

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul Bimbingan Perkembangan Bahasa Anak TK Melalui Aktivitas Bercerita di Kelas B1 TK Kartika Siliwangi XI yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2007 hingga bulan Januari 2008, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perkembangan berbahasa dari keseluruhan anak di Taman Kanak-kanak Kartika Siliwangi XI Dayeuhkolot Bandung sudah baik. Anak-anak di TK tersebut sudah mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya dan juga dengan para guru. Mereka memiliki kemampuan artikulasi (melafalkan bunyi huruf r, l, s, y, f, z) yang baik, memiliki perbendaharaan kosa kata yang cukup dan memadai untuk mereka pergunakan dalam kegiatan belajar dan bermain dengan teman-temannya, mampu memahami perkataan orang lain, serta dapat mengekspresikan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka secara verbal.
2. Untuk masalah khusus, ditemukan mengenai keterlambatan dalam perkembangan bahasa pada anak-anak yang diteliti, terutama AL dan RST yang kemampuan berbahasanya dari berbagai aspek sangat rendah dibandingkan teman-temannya. Hal ini dikarenakan AL dan RST memiliki masalah yang melatar belakangi rendahnya keterampilan berbahasa yang

mereka alami. AL mengalami kesulitan dalam mencapai tugas perkembangan bahasanya dikarenakan AL kurang mendapatkan rangsangan bahasa. Sejak kecil AL jarang sekali diajak berbicara oleh orang-orang di sekitarnya, sehingga AL tidak memperoleh kata-kata atau kalimat-kalimat yang ia perlukan untuk berkomunikasi.

Sedangkan untuk RST, ia mengalami tekanan yang begitu berat dari Neneknya, sehingga RST yang awalnya takut menjadi enggan untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakannya. Selain itu RST tidak diberi kesempatan untuk bermain dengan teman-temannya, sehingga RST jarang sekali melakukan komunikasi dengan orang lain yang menyebabkan RST menjadi kesulitan dalam berkomunikasi.

3. Aktivitas bercerita memiliki peran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelas B1 TK Kartika Siliwangi XI dayeuhkolot Bandung. Hal ini terlihat dari perubahan pada data pedoman observasi hasil penelitian sebelum dan sesudah aktivitas bercerita. Meskipun peneliti tidak menyatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan mutlak karena peran aktivitas bercerita.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian Bimbingan Keterampilan Berbahasa Anak TK Melalui Aktivitas Bercerita di Kelas B1 TK Kartika Siliwangi XI, peneliti memberikan rekomendasi kepada:

1. Rekomendasi Untuk Guru dan Pengelola TK

Aktivitas bercerita yang biasa dilakukan di sekolah hendaknya lebih sering dilakukan sesuai dengan program yang telah disusun. Dengan sering dilibatkan dalam aktivitas bercerita anak akan memperkaya pengetahuannya, terutama pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan berbahasanya, sesuai dengan program yang telah disusun. Melalui aktivitas bercerita anak dapat menambah perbendaharaan kosa kata, dan melatih anak untuk menyimak. Sedangkan aktivitas penceritaan kembali (*retelling story*) akan melatih anak untuk memperbaiki artikulasi dan melatih anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaanya secara verbal.

Oleh karena itu hendaknya para guru dan pengelola TK Kartika Siliwang XI menganggap penting akan dilaksankannya aktivitas bercerita dalam kegiatan belajar anak di TK dengan melengkapi perlengkapan untuk menunjang aktivitas bercerita, seperti buku cerita menarik yang lebih beragam, gambar-gambar menarik yang mampu mewakili alur cerita, serta boneka tangan untuk mewakili tokoh cerita. Dengan begitu aktivitas bercerita akan menjadi kegiatan yang sangat menarik dan menyenangkan bagi anak.

2. Rekomendasi Untuk Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. Tanggung jawab perkembangan kemampuan seorang anak tetap ada pada orang tua meskipun perannya bisa dibantu oleh guru ketika anak mulai masuk sekolah.

Hendaknya orang tua dapat meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas bercerita di rumah bersama anak, karena aktivitas bercerita di rumah mampu menjadi sarana yang baik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak. Selain itu, aktivitas bercerita akan menjadi ajang untuk mempererat hubungan anak dan orang tua. Sehingga jika terjalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, anak akan lebih leluasa untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan dan mereka rasakan. Dengan banyak berbicara, anak akan berlatih untuk berpikir mandiri dengan sendirinya. Melalui pengungkapan pikiran dan perasaan secara verbal anak akan dengan sendirinya menambah perbendaharaan kosa katanya dan melatih kemampuan artikulasinya. Melalui aktivitas bercerita anak juga dilatih untuk bersabar dalam menyimak dan mendengarkan kemudian memahami apa yang dikatakan orang lain kepadanya.

3. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Pencapaian hasil penelitian yang kurang maksimal pada penelitian ini disebabkan oleh keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan teknik bercerita yang dimiliki oleh peneliti, keterbatasan sarana dan alat peraga dalam bercerita, serta kekurangan pengetahuan pada diri peneliti. Dengan demikian penelitian selanjutnya hendaknya mampu memperbaiki kekurangan dengan menambah waktu penelitian, mamperdalam teknik bercerita, melengkapi sarana dan alat peraga dalam bercerita, lebih mempersiapkan pengetahuan untuk kepentingan penelitian. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak sampel, karena lebih banyak sampel akan lebih memperkuat hasil penelitian.

